



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Jumat, 20 Juni 2025



RINGKASAN BERITA HARI INI

Giat Narsum Wakil Ketua DPRD Sidoarjo H. Kayan Beri Pencerahan Pendampingan PSAT.

Inspirasi Global 19 Juni 2025



Foto Wakil Ketua DPRD Sidoarjo dari Fraksi Gerindra H. Kayan



Antara Sikap Anomali FPKB dan Kekuatan Mayoritas Anggota Dewan



UCAPAN SELAMAT: Pengukuhan Paguyuban Badan Permusyawaratan Desa (BPD) se-Kecamatan Krian yang dihadiri langsung oleh Bupati Sidoarjo Subandi.

Tekankan Pentingnya Kolaborasi Demi Kemajuan Desa



M. SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

Sekda Sidoarjo Fenny Apridawati

Pemkab dan PT ISS Bahas Kelanjutan Pengelolaan Parkir

Berkunjung ke Porong Wabup Pastikan Bantuan Alsintan Tepat Sasaran

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan
Sekretariat DPRD Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



UCAPAN SELAMAT: Pengukuhan Paguyuban Badan Permusyawaratan Desa (BPD) se-Kecamatan Krian yang dihadiri langsung oleh Bupati Sidoarjo Subandi.

Tekankan Pentingnya Kolaborasi Demi Kemajuan Desa

Semangat kolaborasi dalam membangun desa semakin menguat di Kecamatan Krian. Hal ini ditandai dengan pengukuhan Paguyuban Badan Permusyawaratan Desa (BPD) se-Kecamatan Krian yang digelar pada Rabu (18/6). Acara yang berlangsung khidmat dan penuh semangat ini dihadiri langsung oleh Bupati Sidoarjo Subandi.

M Saiful Rohman, Wartawan Radar Sidoarjo

KETUA Paguyuban BPD Kabupaten Sidoarjo Mulyono, dalam sambutannya menyampaikan harapannya agar keberadaan paguyuban ini menjadi wadah komunikasi yang efektif antara BPD, pemerintah desa, dan pemerintah kabupaten.

"Mudah-mudahan melalui komunikasi dan kolaborasi yang solid antara BPD, pem-

des, dan pemkab, pembangunan desa dapat terlaksana dengan baik dan menyentuh kebutuhan masyarakat," ujarnya.

Bupati Sidoarjo Subandi, dalam arahannya menegaskan bahwa keberhasilan pembangunan daerah sangat bergantung pada kekompakan antara tiga pilar utama pemerintahan: pemerintah kabu-

paten, pemerintah desa, dan BPD.

"Jika pemkab, pemdes, dan BPD dapat berjalan beriringan, pembangunan akan melesat, mulai dari tingkat desa hingga kabupaten," ungkap Bupati Subandi dengan penuh optimisme.

Ia juga menekankan pentingnya peran BPD dalam mendukung program-program kepala desa demi mewujudkan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Sidoarjo,

● Ke Halaman 10



Tekankan Pentingnya...

terutama dalam mendorong kemandirian dan kemajuan desa.

"Dengan kekompakan antara kepala desa dan BPD, saya yakin pemerintahan desa akan berjalan baik. Apalagi jika BPD mendukung penuh program-program pembangunan desa," tegasnya.

Pengukuhan paguyuban ini menjadi simbol semangat baru dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan desa yang partisipatif, transparan, dan progresif.

Melalui paguyuban ini, diharapkan komunikasi dan sinergi antarlembaga dapat terjalin lebih erat dan harmonis, demi terciptanya desa yang maju, mandiri, dan sejahtera. (sai/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Beranda > Pemerintahan

Giat Narsum Wakil Ketua DPRD Sidoarjo H. Kayan Beri Pencerahan Pendampingan PSAT.

Inspirasi Global @ Juni 19, 2025



Foto Wakil Ketua DPRD Sidoarjo dari Fraksi Gerindra H. Kayan

Sidoarjo - inspirasiglobal.net - Dinas Pangan dan Pertanian melaksanakan kegiatan pendampingan Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) yang dilaksanakan di Pendopo Delta Wibawa Pemkab Sidoarjo, Kamis (19/6).

Kegiatan tersebut berlangsung seru dan menarik, pasalnya H Kayan Wakil Ketua DPRD Sidoarjo juga ikut memberikan pencerahan terkait pendampingan pangan segar asal tumbuhan (PSAT).

Dalam kesempatan tersebut H Kayan memaparkan bahwa pihaknya sebagai anggota DPRD, mempunyai fungsi pengawasan dan penganggaran perlu untuk mendorong agar kegiatan bertujuan untuk meningkatkan keamanan dan mutu produk pangan segar, serta memberikan pemahaman tentang pentingnya standar keamanan pangan bagi pelaku usaha.





Foto „Peserta Pendampingan Pangan

Pembinaan ini merupakan bagian penting dari upaya berkelanjutan Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Sidoarjo dalam meningkatkan kualitas dan keamanan pangan di wilayah Sidoarjo. "Melalui program pendampingan PSAT pemerintah daerah berupaya untuk menjamin agar produk pangan lokal, memenuhi standar keamanan, mutu, dan higienitas yang telah ditetapkan. Hal ini penting untuk melindungi kesehatan masyarakat dan menjamin keberlanjutan industri pangan dan pertanian lokal." Ujar H Kayan.



Foto.Kepala Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Eni Rustianingsih

Sedangkan Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Sidoarjo , Dr. Eni Rustianingsih ST, MT akan berkomitmen untuk terus memberikan dukungan dan pendampingan kepada pelaku usaha pangan lokal dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan yang aman. "Masyarakat kita saat ini sudah sangat sadar dengan pangan yang aman untuk pemenuhan gizi keluarga. Sehingga dengan sosialisasi ini kita ajak para pelaku usaha pertanian untuk melabeli produk pangan mereka dengan sertifikat jaminan mutu," ujarnya. (Cak Met)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Pemkab dan PT ISS...

Sekretaris Daerah (Sekda) Sidoarjo, Fenny Apridawati, mengatakan Pemkab telah menyampaikan sejumlah opsi penyelesaian atas permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan PT ISS.

“Hari ini (kemarin, red) kami sudah menyampaikan beberapa tawaran solusi. Pihak ISS akan melaporkan

dulu ke pimpinan mereka, dan kami menunggu tanggapan resmi dari sana,” ujarnya.

Fenny mengakui selama ini komunikasi antara Pemkab dan ISS kurang optimal, sehingga memicu sejumlah kendala teknis dan administratif dalam pengelolaan parkir.

“Kuncinya sebenarnya ada di komunikasi. Kami harap ke depan bisa lebih terbuka dan intens,” tambahnya.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bupati Terbitkan SE Sertifikasi Halal

SIDOARJO - Bupati Sidoarjo, Subandi, resmi menerbitkan Surat Edaran (SE) tentang kewajiban sertifikasi halal bagi seluruh pelaku usaha makanan dan minuman di Kabupaten Sidoarjo.

Imbauan tersebut merupakan bagian dari strategi pengembangan destinasi wisata halal di wilayah Sidoarjo, sekaligus implementasi Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal.

Dalam Surat Edaran tersebut, Bupati Subandi menegaskan bahwa seluruh pelaku usaha kuliner, mulai dari pelaku UMKM, rumah makan, restoran, hingga jasa boga, diwajibkan memiliki Sertifikat Halal yang diterbitkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH).

Langkah ini menjadi bagian dari komitmen Pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk membangun citra Sidoarjo sebagai destinasi wisata



Bupati Sidoarjo Subandi sampaikan imbauan sertifikasi halal pelaku usaha Kamis(19/6/25)

yang ramah dan berdaya saing.

"Sertifikasi halal bukan hanya kewajiban hukum, tetapi juga peluang strategis untuk meningkatkan daya saing produk lokal di pasar nasional maupun internasional," ujar Bupati Subandi, Kamis (19/6/25).

Ia menambahkan, kebijakan ini diharapkan dapat menumbuhkan kepercayaan wisatawan, khususnya

wisatawan muslim, yang semakin selektif dalam memilih produk kuliner selama berwisata.

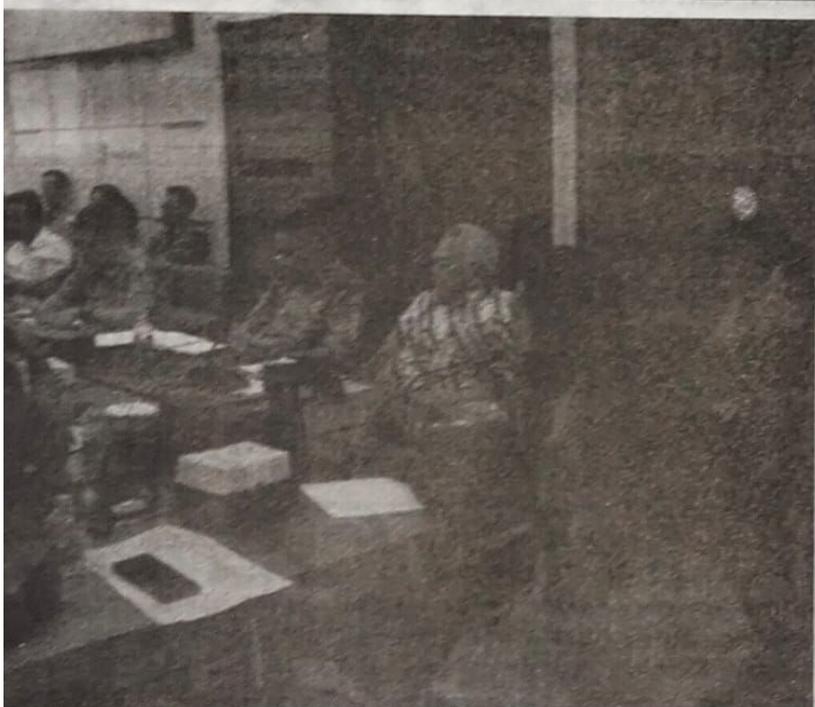
Dengan adanya jaminan halal yang sah dan terpercaya, Sidoarjo siap menyambut wisatawan dengan sajian kuliner yang tidak hanya lezat, tetapi juga sesuai syariat.

Sebagai bentuk dukungan konkret, sejumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, seperti Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata, DPMPTSP, Dinas Kesehatan, serta Kantor Kementerian Agama Sidoarjo, akan memberikan pendampingan teknis dan fasilitas pengurusan sertifikat halal bagi pelaku usaha.

Lebih lanjut, Subandi juga menginstruksikan kepada camat, lurah, dan kepala desa untuk aktif menyosialisasikan pentingnya sertifikasi halal kepada masyarakat di wilayah kerja masing-masing.

Program ini menjadi bagian dari rencana jangka panjang Pemkab Sidoarjo dalam meningkatkan kualitas destinasi wisata lokal, memperluas jangkauan pasar UMKM, serta memperkuat posisi Sidoarjo sebagai tujuan wisata yang aman, nyaman, dan inklusif bagi semua kalangan.

● Loe



MUCH SHOP/DUTA

DUTA

Berkunjung ke Porong

Wabup Pastikan Bantuan Alsintan Tepat Sasaran

SIDOARJO - Wakil Bupati Sidoarjo, Hj. Mimik Idayana, melakukan kunjungan kerja ke Badan Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Porong, Rabu (18/6/25).

Kunjungan tersebut dilakukan untuk meninjau langsung penyaluran bantuan alat dan mesin pertanian (Alsintan) dari Kementerian Pertanian yang baru saja tiba.

Dalam kunjungannya, Wakil Bupati didampingi Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Sidoarjo, Camat Porong, serta Ketua BPP Kecamatan Porong. Bantuan Alsintan yang disalurkan terdiri dari 3 unit traktor, 4 unit rice transplanter (mesin tanam padi), 8 unit pompa air, 2 unit traktor trailer turntable troli, dan 1 unit drone pertanian.

Bantuan tersebut akan dikelola oleh 17 gabungan kelompok tani (Gapoktan) di wilayah Kecamatan Porong. Penyerahan alat ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi sektor pertanian di Porong serta mendukung kemandirian petani.

Usai mengecek satu per satu alat bantuan, Wabup Mimik Idayana juga berkeliling kawasan BPP Porong. Ia mengapresiasi hasil budidaya tanaman yang berhasil dikembangkan oleh para penyuluh dan petani setempat.

"Kami sangat mengapresiasi upaya para penyuluh dan petani di sini yang sudah mampu membudidayakan berbagai jenis tanaman secara inovatif. Ini menjadi contoh baik bagi



LOETFI/DUTA

Wabup Sidoarjo Mimik Idayana pastikan bantuan alsintan tepat sasaran.

pengembangan pertanian ke depan," ujar Wabup Mimik.

Lebih lanjut, ia menyampaikan pentingnya keterlibatan generasi muda dalam memajukan sektor pertanian. Menurutnya, ilmu pertanian harus terus dilestarikan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

"Anak-anak muda harus lebih aktif dan tertarik pada dunia pertanian. Banyak peluang dan inovasi yang bisa dikembangkan, terlebih dengan adanya teknologi pertanian dan mesin-mesin modern seperti ini," tambahnya.

Wabup juga menegaskan komitmen Pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk terus mendukung inovasi dan pengembangan di bidang pertanian.

"Kami akan selalu mendukung langkah-langkah Dinas Pertanian dan Pangan dalam menjalankan program-program yang berpihak pada kemajuan sektor pertanian di

Sidoarjo," tutupnya.

Kunjungan kerja ini diakhiri dengan diskusi ringan antara Wabup dengan para penyuluh dan pegawai BPP Porong terkait rencana implementasi dan pendistribusian Alsintan secara merata dan optimal.

Terpisah, Camat Porong, Choirul Anam, Kamis (19/6/25) berharap bantuan Alsintan yang kemarin ditinjau Ibu Wabup Mimik Idayan dapat meningkatkan produktivitas pertanian, menekan biaya operasional, dan mengurangi ketergantungan pada tenaga manusia sehingga petani semakin sejahtera. Ia juga berharap generasi muda semakin tertarik menjadi petani modern.

"Pemberian Alsintan ini tentu harus dirawat dan dikelola dengan baik. Manajemen penggunaannya harus diatur agar bisa dimanfaatkan seluruh kelompok tani, bukan hanya sebagian saja," pungkas Choirul Anam. ● Loe



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pendaftaran Masuk SMP Jalur Domisili hingga Besok

Dinas Dikbud Buka Layanan Pengaduan



SIDOARJO - Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo resmi membuka pendaftaran sistem penerimaan murid baru (SPMB) jenjang SMP jalur domisili kemarin (19/6). Pendaftaran dijadwalkan berlangsung hingga besok (21/6). Pelaksanaan kemarin berjalan lancar, namun Dinas Dikbud tetap membuka layanan pengaduan SPMB di kantor maupun *website*. Ada petugas yang mendampingi.

Kepala Bidang Mutu Pendidikan Dikbud Sidoarjo Netti Lastiningsih mengatakan, persiapan jalur domisili sudah dilakukan sejak jauh hari. "Kami lakukan uji coba sistem sejak awal Mei, berjalan lancar. Insyaallah orang tua sudah siap menghadapi proses pendaftaran jalur ini," ujarnya.

Menurutnya, sosialisasi kepada orang tua juga sudah

Kami lakukan uji coba sistem sejak awal Mei. Orang tua juga sudah diberi sosialisasi. Sampai saat ini berjalan lancar."

NETTI LASTININGSIH
Kabid Mutu Pendidikan
Dinas Dikbud Sidoarjo

dilakukan secara bertahap. "Sejauh ini belum ada keluhan yang masuk," imbuhnya. Meski demikian, pihaknya tetap membuka ruang pengaduan bagi wali murid yang mengalami kendala teknis.

"Kami persilahkan datang langsung ke kantor atau mengakses *website* resmi untuk menyampaikan keluhan," jelasnya. (eza/uzi)

Jawa Pos

Tiga Hari Banjir, 409 Warga Tanggulangin Gatal-Gatal

Genangan Mulai Surut

SIDOARJO - Banjir yang merendam wilayah Tanggulangin membuat sejumlah warga mengeluhkan gatal hingga ISPA. Puskesmas Tanggulangin mencatat ada 409 warga yang mengeluhkan gatal.

Kepala Puskesmas Tanggulangin Prufiana mengatakan, data tersebut dari hasil pemeriksaan di sembilan desa terdampak banjir. "Kami bagi sejumlah tim yang dipimpin bidan desa untuk keliling ke sejumlah titik banjir," ujarnya kemarin (19/6).

Selain gatal-gatal, ISPA menjadi penyakit yang banyak ditemukan pihak tenaga kesehatan di lapangan. Ada sebanyak 51 warga terdampak banjir yang mengeluhkan ISPA. "Kami juga memeriksa dan mendapati ada yang mengeluhkan pegal, asam lambung hingga diare," tuturnya.

Kondisi banjir yang berkepanjangan membuat warga mengalami gangguan kesehatan. Prufiana juga mengatakan bahwa tim kesehatan juga membagikan obat-obatan ke sejumlah warga. "Salep untuk gatal dan obat demam paling banyak diberikan ke warga," paparnya.



Dari pantauan kami, sampai pagi ini (kemarin, Red) 60 persen banjir di Porong, Tanggulangin, dan Candi sudah surut."

SABINO MARIANO
Plt Kepala BPBD Sidoarjo

Prufiana mengimbau warga agar lebih tenang, dan segera membersihkan rumah

atau menguras genangan selepas banjir surut. "Dari laporan yang diterima sudah beberapa desa surut, kami imbau agar segera bersih-bersih untuk hindari penyakit lainnya," ungkapnya.

Sementara itu, Plt Kepala BPBD Sidoarjo Sabino Mariano mengatakan, dari pantauan tim, banjir di sejumlah titik sudah surut. "Dari pantauan kami, sampai pagi ini (kemarin, Red) 60 persen banjir di Porong, Tanggulangin, dan Candi sudah surut," ujarnya. Sabino mengatakan sejumlah sungai di Tanggulangin, Candi, dan Porong sudah turun debit airnya. **(eza/uzi)**



HASIL PEMERIKSAAN KORBAN BANJIR

PENYAKIT KULIT	
409	Kasus
ISPA	
51	Kasus
Infeksi Saluran Pernapasan Atas	
91	Kasus
MYALGIA	
39	Kasus
GASTRITIS	
36	Kasus
DIARE	
3	Kasus
HIPERTENSI (HT)	
7	Kasus

Sumber: Dinkes Sidoarjo

CEK KESEHATAN: Petugas Puskesmas Tanggulangin (kanan) memberikan vitamin kepada anak terdampak banjir di Desa Boro, Rabu (18/6).

PUSKESMAS TANGGULANGIN

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Polresta Sidoarjo Raih Tiga Penghargaan di Musrenbang Polri 2025



Sidoarjo, Memorandum
Menjelang peringatan Hari Bhayangkara ke-79 tahun, Polri menggejar Musyawarah Penencanaan Pembangunan (Musrenbang) 2025 di Jakarta. Acara itu dihadiri Menteri PANRB Rini Widiantini, Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo, pejabat Mabes Polri, Kapolda dan seluruh Kapolres/ta/tabses-Indonesia, Kamis (19/6).
Pada musrenbang yang bertema "Polri Presisi Mendukung Peningkatan Produktivitas, Sassembada Pant-




PENGHARGAAN BIDANG REFORMASI BIROKRASI POLRI

Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing menerima tiga penghargaan di Musrenbang Polri 2025 di Jakarta.

Usai menerima tiga penghargaan tersebut, Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing mengucapkan terima kasih atas bimbingan dan motivasi kepada Kapolri, Kapolda Jawa Timur, Karo Rena Polda Jawa Timur, seluruh anggota Polresta Sidoarjo dan jajaran Forkopimda Sidoarjo serta warga Kabupaten Sidoarjo.

"Penghargaan ini tentu semakin memacu semangat kami untuk terus berinovasi, melakukan evaluasi juga terus berupaya meningkatkan pelayanan publik dan meningkatkan kinerja dalam mewujudkan kamtibmas yang aman dan kondusif. Diraihnya penghargaan oleh kami menjelang peringatan Hari Bhayangkara ke-79 merupakan kado buat masyarakat Sidoarjo, harapannya Polresta Sidoarjo beserta jajaran dapat semakin dekat untuk masyarakat," ungkap Kombespol Christian Tobing. (adv/san/epe)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Bhabinkamtibmas Sentul Patroli Ketahanan Pangan Ajak Warga Kelola Pekarangan Bergizi

Sidoarjo, Memorandum
Mendukung program Ketahanan Pangan Polresta Sidoarjo dan arahan Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing, Bhabinkamtibmas Desa Sentul, Polsek Tanggulangin, Aiptu Anang Sudariono, terus berperan aktif sebagai penggerak utama di desa.

Aiptu Anang melakukan kunjungan dan kontrol langsung ke lahan pekarangan milik warga yang dimanfaatkan untuk mendukung program Asta Cita Presiden Prabowo Subianto terkait ketahanan pangan.

Kegiatan ini dilakukan di pekarangan milik Akhmad Hanafi, warga Desa Sentul,

yang secara swadaya turut mengelola lahannya sebagai sumber pangan bergizi bagi lingkungan sekitar.

Aiptu Anang melakukan pemantauan langsung terhadap perkembangan lahan serta menjalin komunikasi dengan pemilik lahan guna memastikan keberlangsungan dan efektivitas program. Ia juga memberikan motivasi serta mengajak warga lainnya agar ikut berperan serta dalam menciptakan swasembada pangan dari rumah masing-masing. "Kegiatan ini merupakan bentuk nyata sinergi antara Polri dan masyarakat dalam menjaga ketahanan pangan di tingkat desa. Kami berharap



Polisi patroli ketahanan pangan di Sentul, Tanggulangin.

langkah kecil ini dapat memberi dampak besar bagi kecukupan pangan warga," ujar Aiptu Anang Sudariono, Kamis (19/6).

Program Polisi Cinta Petani ini menjadi bagian dari inisiatif berkelanjutan Polresta Sidoarjo dalam mewujudkan desa tangguh pangan melalui pemanfaatan lahan pekarangan secara maksimal, terutama dalam menghadapi ancaman krisis pangan dan peningkatan kebutuhan gizi masyarakat. (san/day)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Edukasi Pedagang soal Keamanan Produk Pangan

SIDOARJO, SURYA - Puluhan pedagang pasar tradisional, pedagang pasar ikan, pemilik toko modern, dan seluruh kepala UPT pasar tradisional di 18 kecamatan di Sidoarjo dikumpulkan Dinas Pangan dan Pertanian Sidoarjo di Pendopo Delta Wibawa, Kamis (19/6).

Mereka diedukasi agar paham standar keamanan dan mutu pangan. Edukasi tersebut diberikan lewat kegiatan Pendampingan Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT).

Bupati Sidoarjo, Subandi yang membuka kegiatan, langkah yang dilakukan merupakan upaya Pemkab Sidoarjo dalam meningkatkan keamanan produk pangan segar yang dikonsumsi masyarakat.

Produk pangan segar seperti buah, sayur, ikan dan daging yang beredar akan diawasi ketat untuk memastikan produk pangan tersebut aman dikonsumsi dan tidak membahayakan kesehatan. "Produk pangan segar yang



SURYA/M. TAUFIK

EDUKASI - Para pedagang tradisional dan UPT pasar dikumpulkan di Pendopo Sidoarjo, Kamis (19/6/2025). Mereka diberi pemahaman tentang standar keamanan dan mutu pangan.

beredar ke masyarakat harus benar-benar terhindar dari residu pestisida, residu antibiotik ataupun formalin," kata Bupati Subandi.

Kegiatan itu juga melibatkan puluhan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Mereka diajak untuk ikut partisipasi dalam mendampingi keamanan PSAT.

Bupati Subandi, menga-

takan pemerintah daerah berkewajiban menjamin penyelenggaraan keamanan pangan di setiap rantai pangan secara terpadu. Tujuannya untuk menjaga pangan tetap aman, higienis, bermutu dan bergizi.

Salah satu upaya pemerintah untuk menjamin keamanan pangan adalah melalui pengawasan keamanan pangan segar yang beredar

di pasar oleh pelaku usaha. "Pendampingan keamanan Pangan Segar asal tumbuhan salah satu bentuk upaya pemerintah dalam memberi jaminan dan perlindungan keamanan dan mutu produk pangan segar yang akan dikonsumsi oleh masyarakat atau konsumen," ujarnya.

Subandi juga mengimbau kepada para produsen, pelaku usaha, dan konsumen untuk memperhatikan mutu dan keamanan produk pangan segar yang beredar. "Kami berharap melalui pertemuan ini, seluruh yang hadir disini menjadi lebih peduli terhadap produk pangan segar kita dan siap menjalankan sesuai dengan kompetensi dan perannya," pesannya.

Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Sidoarjo, Eni Rustianingsih, mengatakan produk pangan impor sudah membanjiri pasaran. Kondisi tersebut mengharuskan produk pangan lokal harus mampu bersaing di pasaran. **(ufi)**



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Antara Sikap Anomali FPKB dan Kekuatan Mayoritas Anggota Dewan

Sidoarjo, Pojok Kiri.-

Sikap anomali ditunjukkan sembilan anggota Fraksi PKB DPRD Sidoarjo, yang enggan keluar mengikuti aksi walk out Mayoritas anggota dewan dalam paripurna jawaban bupati terhadap pandangan fraksi terkait LKPJ 2024 Selasa kemarin.

Ini tentu menjadi pertanyaan besar, kenapa banyak anggota FPKB seperti menerima begitu saja permintaan 'maaf' bupati, atas kalimat yang sudah dianggap merendahkan marwah mayoritas anggota dewan itu.

Padahal pada pandangan fraksi PKB sebelumnya, gamblang meminta penjelasan, klarifikasi dan permintaan maaf bupati atas kalimat gaduhnya.

Jika mau jujur, mestinya sikap FPKB ini, dilakukan oleh Fraksi Gerindra sebagai partai pengusung Subandi di Pilkada 2024 lalu, dan bukannya ditunjukkan oleh PKB, yang sudah tidak terikat apapun dengan Subandi pasca lengser dari kursi ketua PKB Sidoarjo.

Jika alasannya adalah jawaban bupati ini terkait LKPJ tahun 2024 dimana

saat itu masih pemerintahan PKB, tentu saja ini masih harus diperdebatkan.

Karena faktanya, lontaran kalimat "menyakitkan" bagi anggota dewan yang disebut menghambur hamburkan uang itu, disampaikan pada bulan Maret 2025 kemarin, dimana Subandi sudah menjadi bupati Sidoarjo, mengalahkan calon bupati yang diusung oleh PKB.

Ada apa sebenarnya dengan mayoritas anggota FPKB Sidoarjo ini ?.

Tidak mudah memang menjawabnya, karena ini adalah sikap politik yang pasti punya alasan.

Banyak pihak yang menduga, mungkin sikap "tawadhu" itu wujud masih adanya keterikatan emosi antara Subandi, dengan sedikit anggota Fraksi PKB yang susah dihilangkan.

Entah karena jasa baik Subandi atau karena apa, sehingga terus menjadi hal yang harus terus diingat dan 'dibayar' dengan sikap adem Fraksi PKB saat ini.

Dari 15 anggota FPKB yang duduk di DPRD Sidoarjo, hanya empat nama menunjukkan ketegasan

belum menerima permintaan maaf bupati dan ikut walk out.

Dan sikap empat anggota FPKB ini, malah terbilang wajar jika ikut keluar ruangan, karena memang Subandi bukanlah bupati yang diusung atau didukung oleh PKB.

Selain sikap anomali PKB, yang juga menarik adalah sikap anggota PKS yang juga terlihat tidak 'patuh' dengan sang ketua yang turut aksi walk out.

Dan ternyata sikap itu diambilnya, karena yang bersangkutan memiliki kewajiban sebagai jubiir PKS dan anggota Banggar.

Namun apapun pilihan sikap politik para anggota dewan pada Selasa kemarin itu, merupakan peringatan keras kepada Bupati, agar tidak lagi ceroboh mengeluarkan kalimat yang memancing emosi anggota parlemen.

Karenanya jika mayoritas anggota dewan sudah sepakat bergerak Melawan bupati, maka kesepakatan apapun yang ingin diraih eksekutif, maka jawaban dari legislatif pasti menjadi tidak sepakat. (Nang)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bupati Sidoarjo akan Berangkatkan 1.342 Atlet dan Pelatih ke Porprov IX Jatim

Sidoarjo, Bhirawa

Tim KONI Sidoarjo akan menabuh genderang perang untuk menuju pertandingan dalam ajang Porprov IX tahun 2025 di Malang raya.

Ketua umum KONI Sidoarjo, Imam Mukri Affandi, mengatakan awal-awal Minggu keempat pada Bulan Juni 2025 akan segera memberangkatkan sebanyak 1.342 atlet dan pelatih menuju Malang raya. "Akan diberangkatkan oleh Bupati Sidoarjo di pendopo, agar Bupati bisa memotivasi para atlet dan pelatih," komentar Imam Mukri, Kamis (19/6) kemarin.

Sejumlah Cabor juga telah ada diberangkatkan sebelumnya karena harus bertanding sebelum pembukaan Porprov IX, misalnya Cabor Hapkido, Bola basket dan sejumlah Cabor lain.

Imam memberi semangat atlet dan pelatih. Selain mereka nanti akan berjuang dalam Porprov IX, diharap juga tidak lupa berdoa. Porprov IX Jatim akan dilakukan pada 28 Juni - 5 Juli 2025. Di gelar di Kabupaten Malang, Kota Malang dan Kota Batu. Jumlah atlet dan pelatih yang diberangkatkan oleh KONI Sidoarjo pada Porprov IX 2025 mengalami peningkatan dibanding dengan Porprov 2023 lalu, yang jumlahnya sebanyak 996 orang. [kus.wwn]

HARIAN
Bhirawa
Media Online Bhirawa